

## BAB V

### PENGADAAN DAN DISTRIBUSI PAKAN TERNAK

Melihat keadaan struktur tanah dan curah hujan yang rata-rata 3.650 mm per tahun maka memungkinkan kecamatan Tukur Nongkojajar menghasilkan pakan ternak yang berkualitas baik. Untuk pemberian pakan pada ternak sapi perah, umumnya peternak memberikan dua macam pakan dalam satu hari, yaitu :

#### 1. Hijauan Ternak.

Peternak umumnya memberi pakan pada sapi dengan rumput gajah (*Pectum purpurium*), karena jenis rumput ini sangat cocok untuk ditanam didaerah ini.

#### 2. Cipro

Untuk mengatasi kekurangan konsentrat dalam ransum pakan sapi perah di Nongkojajar pihak Koperasi "Setia Kawan" berhasil mendirikan pabrik sendiri pada tahun 1987 di Purwodadi. Konsentrat tersebut diberi nama "Cipro" yang tersusun dari weat polar, bungkil, molase, mineral, vitamin serta bekatul. Salah satu keuntungan penggunaan cipro bagi petani peternak adalah tidak terpengaruhnya fluktuasi harga katul di pasaran. Dalam mendapatkan cipro ini, peternak dibebani biaya sebesar Rp. 51,- yang dipotong dari tiap liter susu yang disetor ke koperasi. Distribusi ke desa-desa melalui seseorang yang ditunjuk sebagai koordinator, dimana nantinya akan membagikan kepada peternak. Produksi cipro tahun 1988 adalah sebesar 7.295.530 kg sedangkan produksi pada akhir tahun 1992 mencapai 7.461.631 kg.